

Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Matematika

Lika Angriani

Guru SDN 84 Kota Bengkulu, Indonesia

* CORRESPONDENCE:  likaangrianiatzi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar siswa kurang, siswa kurang disiplin pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru belum optimal dalam memberikan motivasi kepada siswa, strategi yang dipakai oleh guru belum optimal, kurangnya luar belajar dan tukang pengajar ataupun pendidik dan hasil belajar siswa masih rendah. Atas dasar ini, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 orang siswa, sehingga penelitian ini adalah penelitian langsung yaitu dengan memberikan pertanyaan berupa angket kepada siswa. Adapaun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Hipotesis penelitian ini adalah "ada pengaruh antara pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu tahun ajaran 2019/2020. Ho ditolak dan Ha diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan analisis korelasi "r" hitung sebesar 0,922 lebih besar dari "r" tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,304 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,393 sedangkan perhitungan regresi sederhana yaitu $Y = 65,716 + (0,185)(40,20) = 73,153$. Atas dasar ini, terbukti adanya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu.

Abstract

This research is motivated by lack of student learning motivation, students lack discipline when learning activities take place, teachers are not optimal in providing motivation to students, strategies used by teachers are not optimal, lack of outside learning and instructors or educators and student

Article Info

Article History

Received : 19-04-2021,

Revised : 27-04-2021,

Accepted : 02-05-2021.

Keywords:

Pemberian Pekerjaan;
Hasil Belajar;

Article History

Received : 19-04-2021,

Revised : 27-04-2021,

Accepted : 02-05-2021.

learning outcomes are still low. On this basis, the formulation of the problem in this research is whether the influence of the provision of homework (PR) on the learning outcomes of grade V mathematics at SD Negeri 84 Bengkulu City. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of giving homework (PR) to the learning outcomes of grade V mathematics at SD Negeri 84 Bengkulu City in the academic year 2019/2020. The sample in this study amounted to 44 students, so this research is a direct research that is by giving questions in the form of a questionnaire to students. The data collection techniques used were questionnaire and documentation. The hypothesis of this study is "there is an influence between the provision of homework (PR) to the learning outcomes of grade V mathematics learning at SD Negeri 84 Bengkulu City in the academic year 2019/2020. H_0 was rejected and H_a was accepted, so there was a significant influence between the provision of homework (PR) on the learning outcomes of grade V mathematics learning at SD Negeri 84, Bengkulu City. The results of this study indicate the magnitude of the effect of giving homework (PR) to the learning outcomes of mathematics class V in SD Negeri 84 Bengkulu City. This is evidenced by the analysis of the correlation " r " count of 0.922 is greater than the " r " table at 5% significance level of 0.304 and at a significant level of 1% at 0.393 while the simple regression calculation $Y = 65.716 + (0.185) (40, 20) = 73,153$. On this basis, it was proven that there was an effect of giving homework (PR) to the learning outcomes of grade V mathematics learning at SD Negeri 84 Bengkulu City.

Keywords:
Giving homework
(homework);
Learning outcomes;

A. Pendahuluan

Metode pemberian pekerjaan rumah merupakan metode yang berorientasi pada filosofi konstruktivistik. Metode pekerjaan rumah adalah cara penyajian pelajaran dengan menugaskan siswa-siswa mempelajari sesuatu kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tujuan dari pemberian pekerjaan rumah bertujuan dalam proses belajar mengajar adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki hal-hal yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga pengetahuan akan dapat diingat lebih lama. Jenis-jenis pemberian pekerjaan rumah yaitu terdiri dari tugas latihan dan tugas persiapan.¹

Salah satu mata pelajaran yang dijadikan sebagai mata pelajaran pokok ialah Matematika. Tujuannya adalah agar pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa dan dapat memberikan bekal kompetensi yang memadai baik untuk studi lanjut maupun untuk memasuki dunia kerja. Pembelajaran matematika khususnya pada Sekolah Dasar membutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh dari siswa, guru dan instansi pendidikan yang terkait. Dalam hal ini, guru perlu menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran matematika dapat menjadi kegiatan yang diminati siswa.

Dalam pendidikan formal guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menepati posisi dengan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan,

¹Aprilia Intan Permata Sari, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK) Vol. 3 No. 1 2014, h. 119.

figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan seorang guru. Sebagian waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan masyarakat.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada SDN 84 Kota Bengkulu ternyata dalam pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran pokok dan dianggap sulit sehingga diperlukan pemahaman yang cukup untuk melakukan pembelajaran yang telah diberikan apalagi untuk anak kelas V SD. Adapun masalah-masalah yang ditemukan yaitu antara lain: motivasi siswa dalam belajar kurang yaitu berupa rumus, dan konteks yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, siswa kurang disiplin yang ditandai dengan adanya siswa yang membolos untuk menghindari pelajaran matematika, guru belum optimal dalam memberikan motivasi kepada siswa, strategi yang dipakai guru belum optimal, yaitu ditandai dengan siswa terlihat bosan dalam pembelajaran, ketika guru memberikan pekerjaan rumah (PR) banyak diantara mereka yang membuat, namun ketika ditanyakan apa dan bagaimana pekerjaan yang dibuat ternyata masih ada yang tidak bisa menjelaskan. Dikarenakan guru memberikan PR penjelasannya tidak sesuai dengan contoh yang ada di buku paket siswa, penjelasan guru berbeda dengan apa yang dipahami oleh siswanya. Selain itu, seharusnya PR dikerjakan di rumah tetapi sebaliknya mereka mengerjakan di sekolah ada sekitar 4-8 siswa yang mengerjakan PR tersebut, padahal tujuan guru memberikan PR itu agar siswa menjadi lebih giat belajar.³

Dalam hal fasilitas kegiatan belajar mengajar itu sungguh jauh dari tidak layakannya dalam segi fasilitas yang tidak memadai yaitu, meja dan bangku sekolah banyak yang rusak, kurangnya ruang kelas yang ditandai dengan ada beberapa kelas yang siswanya menumpuk dan mengakibatkan suasana belajar menjadi tidak kondusif, selain itu, kurangnya tenaga pengajar, yang ditandai oleh satu orang guru harus memegang dua kelas, hasil belajar masih rendah, yang ditandai dengan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yakni 60. Namun adanya kesenjangan nilai yang di peroleh siswa hampir 15 % memperoleh nilai di bawah KKM dan selebihnya di atas KKM dari 44 orang siswa.

Pekerjaan rumah adalah untuk mengingat kembali tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas adalah untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah, maka siswa dapat mendalami materi yang telah diajarkan oleh guru dengan mengerjakan PR.⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 84 Kota Bengkulu.

² Rosma Hartiny Syam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 35.

² Rosma Hartiny Syam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, h. 11.

² Jalaluddin, "Panduan Praktis Menulis Proposal dan Laporan PTK," dalam Depdiknas, "*Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*" (Jakarta: Depdiknas)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007, h. 14.

Pekerjaan rumah adalah untuk mengingat kembali tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas adalah untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah, maka siswa dapat mendalami materi yang telah diajarkan oleh guru dengan mengerjakan PR.

Salah satu cara untuk menjadikan pekerjaan rumah kurang menindas adalah dengan membantu diri kita sendiri dan anak-anak untuk menyadari bahwa pekerjaan tidak lebih penting dibandingkan permainan, dan permainan juga tidak lebih menyenangkan dibandingkan pekerjaan rumah.⁵ Ketika orang bisa bertindak sepenuh kemampuannya dalam situasi yang menantang dan memeperkenankan pertumbuhan yang lebih jauh, mereka akan merasakan pekerjaan itu bermanfaat dan menyenangkan. Sebagai orang tua, dengan membantu anak-anak memandang pekerjaan rumah sebagai tantangan sehari-hari, usaha keras mereka akan menumbuhkan pengetahuan dan kemampuan-kemampuan mereka, dengan berbagi bersama anak-anak dalam hal pekerjaan, sembarangan waktu luang kita sendiri juga punya unsur-unsur pekerjaan rumah yang bermanfaat, maka kita bisa membantu mereka untuk merasa bahwa pekerjaan rumah sebagai perjuangan yang alamiah dan otomatis.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶ Adapun metode yang digunakan adalah metode survey yaitu suatu tehnik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan disebut juga variabel penyebab atau *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian pekerjaan rumah dan Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi dan juga disebut bariabel akibat atau *devendent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri 84 Kota Bengkulu yang berjumlah 44 anak.⁷ Sedangkan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 siswa. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* yaitu tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸

Teknik pengumpulan pada penelitian ini data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis terhadap siswa mengenai bentuk Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap

⁵Aprilia Intan Permata Sari, Dkk., *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*, *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* Vol. 3 No. 1 2014, h. 199.

⁷Subana, Dkk., *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia,2000), cet. Ke-10, h. 24.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 124.

hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 84 Kota Bengkulu. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan dokumen-dokumen yang diperlukan peneliti untuk melengkapi data-data dalam penelitian ini. Kemudian data dianalisis dengan uji prasyarat meliputi:

- a) Uji Homogenitas, teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher). Dengan Rumus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{v}{v} \frac{t_i}{t_i}$$

- b) Uji Linearitas

Uji prasyarat terakhir adalah uji linieritas. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2T}{S^2G}$$

C. Pembahasan atau Analisis

Berdasarkan data penelitan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui adanya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu kategori tinggi ada 8 siswa (18,18%), kategori sedang sebanyak 29 siswa (65,90%), dan kategori rendah ada 7 siswa (15,90%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu adalah dalam kategori sedang. Dengan perhitungan data pekerjaan rumah, nilai tertinggi 51 dan nilai terendah 31. Rata-rata yang diperoleh adalah 40,20 dan standar deviasi 5,97. Hal tersebut dilihat dari responden yang memiliki tingkat intensitas belajar yang tinggi dan rendah, sesuai dengan angket yang dijawabnya.

Berdasarkan tabel hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu kategori tinggi ada 6 siswa (13,63%), kategori sedang sebanyak 23 siswa (52,27), dan kategori rendah ada 15 siswa (34,095). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika dalam kategori sedang. Dengan perhitungan data hasil belajar, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Rata-rata yang diperoleh adalah 73,18 dan standar deviasi 12,01. Hal tersebut dilihat dari responden yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan rendah, sesuai dengan soal yang dijawabnya.

Berdasarkan uji homogenitas pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas di SD Negeri 84 Kota Bengkulu hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 2,01$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 44$ dan $dk_{penyebut} = 44$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,61$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($2,01 \leq 2,61$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

Berdasarkan uji linieritas pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas di SD Negeri 84 Kota Bengkulu hasil hitung menunjukkan nilai $F_h = 1,30$. Selanjutnya nilai F_h dibandingkan dengan nilai F_{α} untuk $\alpha = 0,05$ dan

$d_{pt} = 18$ dan $d_p = 12$ diperoleh nilai $F_{t_1} = 2,60$. Ternyata, nilai $F_h \leq F_{t_1}$ ($1,30 \leq 2,60$). Maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

Setelah dilaksanakan penelitian, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan korelasi product moment, maka didapatkan hasil penelitian, yaitu $r_h > r_{t_1}$ ($0,922 > 0,304$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Sebagaimana dijelaskan dalam buku Raymond bahwa pemberian tugas/pekerjaan rumah adalah untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diberikan di sekolah, maka siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dengan mengerjakan PR. Oleh karena itu pemberian pekerjaan rumah dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa merupakan salah satu peran guru dalam setiap proses pembelajaran.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 84 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan pada taraf signifikan 5% dengan "r" hitung diperoleh $df_{42} = 0,922 > 0,304$ dan pada taraf signifikan 1% dengan "r" hitung diperoleh $0,922 > 0,393$. Jadi baik pada taraf 5% maupun 1% terdapat pengaruh yang positif yang signifikan sehingga hipotesis nihil ditolak (H_o) dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: a). Bagi guru hendaknya meningkatkan kualitas pemberian pekerjaan rumah terhadap hasil belajar agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah. b). Bagi siswa diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar di sekolah yang telah dicapai dapat ditingkatkan lagi. c). Bagi orang tua/masyarakat, para orang tua harus selalu memperhatikan hasil belajar anak. Baik itu cara belajar, kebiasaannya dalam belajar. Karena dengan adanya perhatian orang tua hasil belajar anak akan terus meningkat. d). Bagi IAIN Bengkulu agar senantiasa meningkatkan dan membimbing mahasiswa dalam segala hal, untuk memperoleh tenaga kependidikan yang professional.

Daftar Pustaka

- Hermawan, Asep Herry. Dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jalaluddin. "Panduan Praktis Menulis Proposal dan Laporan PTK," dalam Depdiknas, "Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi". Jakarta: Depdiknas.

- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Raymond J. Wlodkowski, Judith H, Jagnes. 2004. *"Hasrat Untuk Belajar"*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Aprilia Intan Permata. Dkk. 2014. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), 3 (1), 19.
- Soetomo. 2005. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Subana, Dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Teras.